

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang dititikberatkan pada penelitian kepustakaan dengan menggunakan data sekunder di bidang hukum dilengkapi dengan data primer yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dalam perjanjian jual beli gabah/beras antara Dolog dengan kontraktor pengadaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dalam perjanjian tersebut, dan dapat tidaknya perjanjian tersebut dimasukkan dalam kategori perjanjian untuk kepentingan pihak ketiga.

Penelitian dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan alat studi dokumen. Penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara kepada aparat Dolog dan menyebarkan kuesioner kepada kontraktor pengadaan di wilayah kerja instansi yang bersangkutan.

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, kesimpulannya adalah :

1. Aspek perlindungan konsumen telah mendapat perhatian di dalam perjanjian jual beli gabah yang dilakukan antara Dolog dengan Kontraktor ADA. Hal ini tampak terutama dari adanya penerapan standar kualitas yang secara ketat harus dipenuhi terhadap komoditas yang menjadi obyek perjanjian, meskipun masih lebih menekankan kepada standar kualitas simpan, belum kepada pemenuhan selera konsumen.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dalam perjanjian tersebut antara lain :
 - a. faktor yuridis, bahwa Dolog sebagai instansi vertikal harus melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh instansi pusat.
 - b. faktor politis, yakni penetapan kebijaksanaan harga yang mengacu pada standar kualitas tertentu dimaksudkan untuk melindungi petani produsen maupun masyarakat konsumen agar tidak terjadi ketidak stabilan dalam masyarakat.
 - c. faktor ekonomis, bahwa diberlakukannya standar kualitas selain untuk menekan biaya pengelolaan juga agar komoditas dimaksud tetap terjaga kualitasnya.
 - d. faktor edukatif, bahwa masih diperlukan upaya pemberian pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap ketentuan-ketentuan perlindungan konsumen terhadap kontraktor ADA maupun aparat Dolog agar dapat melaksanakannya dengan baik.
3. Perjanjian tersebut tidak dapat dimasukkan dalam kategori perjanjian untuk kepentingan pihak ketiga. Pemenuhan standar kualitas yang pada akhirnya ditujukan untuk kepentingan konsumen tidak dapat dianggap sebagai prestasi untuk kepentingan pihak ketiga, melainkan merupakan prestasi yang harus dilaksanakan kontraktor kepada Dolog.

Kata-kata kunci : perlindungan konsumen, perjanjian pembelian, gabah/beras.

ABSTRACT

This research is a normative legal research which is emphasized on library research, support by the field research. This research is aimed to investigate the fulfillment of consumer protection in the sale of rice contract, which made by between Dolog and Kontraktor ADA DN. Also to find out several factors that affect the consumer protection conduct in the contract, and whether the contract could be classified as the third party contract or not.

This research comprised library research and field research. The library research was conducted by examining primary, secondary and tertiary legal material through a documentary study. The field research was carried out by interviewing the Dolog's officers, and spread out a mount of questionnaire to Kontraktor ADA DN in its working area.

The findings of the research are as follows :

1. The consumer protection aspects had been conducted in the sale of rice contract which made by between Dolog and Kontraktor ADA DN. Especially through the strictly applied of quality standard of the commodity, even though still emphasized to the storage quality standard, not to consumer satisfaction yet.
2. The several factors which affects the consumer protection in the contract, among others are :
 - a. juridical factor : Dolog as vertical institution must be apply all of the obligation Bulog's made,
 - b. political factor : a rice pricing policy based on the certain quality standard is aimed to protect both the small farmers as the rice producers and the consumer in order to prevent the instability circumstances,
 - c. economical factor : the quality standard applied to decrease the maintenance cost, also to maintain the commodity in good condition and consumer can get the same condition at the time,
 - d. educational factor : both Dolog's officers and Kontraktor ADA DN are still need more and deepen understanding to get better enforcement of the consumer protection law.
3. The sale of rice contract cannot be classified as the third party contract. The quality standard fulfillment is the Kontraktor ADA DN's obligation to the Dolog.

Keywords : consumer protection, the sale of contract, rice